

PKM Pada TK Wijaya Dan TK Kartika Dalam Menciptakan TK Ramah Anak Berbasis Teknologi Informasi

I Gusti Ngurah Alit Widana Putra ¹, Martinus Sony Erstiawan ², Achmad Arrosyidi ³

¹ Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Dan Informatika, Universitas Dinamika – Jalan Raya Kedung Baruk 98 Surabaya

² Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dinamika - Jalan Raya Kedung Baruk 98 Surabaya

³ Program Studi DIII Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Dan Informatika, Universitas Dinamika – Jalan Raya Kedung Baruk 98 Surabaya
E-mail: alit_wp@yahoo.com

ABSTRAK

Taman kanak-kanak, disingkat TK, adalah jenjang pendidikan anak usia dini (usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penekanan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) mengacu pada pembentukan TK ramah anak berbasis teknologi informasi. Beberapa pokok penting penekanan konsep TK ramah anak mengacu pada peremajaan sarana dan prasarana bermain anak didik, proses belajar mengajar yang berbasis teknologi, pemberdayaan tenaga pendidik TK dan komputerisasi system inventarisasi TK. Pemilihan lokasi kedua mitra PKM TK Wijaya dan TK Kartika Rungkut Kota Surabaya Jawa Timur selain akreditasi TK yang masih diperingkat C, sarana dan prasarana bermain anak tergolong kurang aman karena sudah lama tidak renovasi. Selain sarana dan prasarana bermain anak, masalah lain yang menjadi prioritas adalah sarana pembelajaran yang kurang menyentuh teknologi dimana tenaga pendidik masih mengajar secara konvensional. Masalah lain yang tidak kalah penting adalah kemampuan untuk menggunakan media social sebagai sarana informasi untuk masyarakat serta pengelolaan inventaris TK yang belum terkomputerisasi. Oleh karena itu pada jangka pendek diperlukan PKM yang dapat mengembangkan TK ramah anak berbasis Teknologi Informasi dan jangka panjangnya dapat mewujudkan Smart TK ramah anak.

Kata kunci : Taman Kanak-kanak, Smart TK, Sistem Inventaris TK, TK ramah anak, sarana dan prasarana TK.

ABSTRACT

Kindergarten, abbreviated TK, is the level of early childhood education (age of 6 years or below) in the form of formal education. Kindergarten curriculum emphasis on providing educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children have readiness to enter further education. Emphasis on Community Partnership Programs (PKM) refers to the formation of child-friendly kindergarten based on information technology. Some important points emphasize the concept of child-friendly kindergarten refers to the rejuvenation of facilities and infrastructure for students' playgrounds, teaching and learning process based on technology, empowering kindergarten educators and computerized TK inventory system. Selection of the two partner locations PKM TK Wijaya and TK Kartika Rungkut Surabaya City East Java besides TK accreditation which is still rated C, children's play facilities and infrastructure are classified as less safe because they have not renovated for a long time. In addition to children's play facilities and infrastructure,

Another issue that is prioritized is learning tools that lack technology where educators still teach conventionally. Another problem that is no less important is the ability to use social media as a means of information for the community and management of kindergarten inventory that has not been computerized. Therefore, in the short term it is needed PKM which can develop child-friendly kindergartens based on Information Technology and in the long run, it can make the kindergarten Smart child friendly.

Keywords : Kindergarten, Smart TK, TK Inventory System, child-friendly TK, facilities and infrastructure TK.

1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Taman Kanak-Kanak (TK) Wijaya adalah TK yang terletak di Jalan Kendalsari Selatan, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur. TK Wijaya adalah TK Swasta yang bernaung dibawah yayasan PKK Kel. Penjaringansari. TK Wijaya memiliki Nomor Statistik TK (NSTK) yaitu 002056015022, No. Akte Pendirian yaitu : 3278/104.1/DS/2000 dan tahun pendirian pada tahun 1989. TK Wijaya sudah berdiri hamper sekitar 29 tahun, akan tetapi akreditasi TK ini masih C. TK Wijaya saat ini memiliki anak didik sebanyak 13 siswa dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 6 orang. TK Wijaya merupakan Taman Kanak-Kanak yang memiliki izin operasional penyelenggaraan lembaga pendidikan taman kanak-kanak dengan nomor : 421.1/7058/436.7.1/2017. TK Wijaya melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam komplek balai RW kelurahan penjaringan. TK Wijaya memiliki halaman dan sarana bermain untuk anak-anak akan tetapi tidak terawatt dengan baik sehingga beresiko mengancam keselamatan anak-anak saat bermain.

Taman Kanak-Kanak (TK) Kartika adalah TK yang terletak di Jalan Rungkut LOR IV No. 7, Kecamatan Rungkut, Kota

Surabaya, Propinsi Jawa Timur. TK Kartika adalah TK Swasta yang bernaung dibawah yayasan Pendidikan Budi Daya. TK Kartika memiliki Nomor Statistik TK (NSTK) yaitu 002056010015, No. Akte Pendirian yaitu : 3917/104.1/E/1987 dan tahun pendirian pada tahun 1987. TK Kartika sudah berdiri hampir sekitar 31 tahun, akan tetapi akreditasi TK ini masih C. TK Kartika saat ini memiliki anak didik sebanyak 66 siswa dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 5 orang. TK Kartika melaksanakan kegiatan belajar mengajar disebuah bangunan seperti ruko berlantai 2 tanpa adanya halaman dan sarana bermain yang minim untuk anak-anak didik.

Konsep TK Ramah Anak Berbasis Teknologi Informasi mencakup masuknya unsur teknologi kedalamnya yaitu penggunaan computer untuk membantu proses belajar mengajar didalam ruangan. Selain itu aspek sarana dan prasarana juga diperhatikan seperti renovasi sarana bermain dan penghijauan terhadap halaman TK. Peningkatan wawasan pengetahuan tenaga pendidik TK juga menjadi perhatian, khususnya bagaimana menggunakan media sosial untuk mendistribusikan informasi kepada masyarakat. Aspek yang terakhir adalah pemakaian aplikasi untuk membantu pengelolaan inventaris pada TK.

TK Wijaya dan TK Kartika menjadi fokus pengabdian kepada masyarakat dikarenakan jarak antara kedua TK tersebut yang tidak terlalu jauh, akreditasi TK yang masih C, serta sarana dan prasarana yang kurang layak untuk anak-anak. Kedua TK tersebut diharapkan dapat meningkat akreditasinya dan menjadi percontohan TK Ramah Anak berbasis Teknologi Informasi dan dapat berkembang ke TK lain yang ada di kota Surabaya.



Gambar 1. TK Wijaya



Gambar 2. TK Kartika

Maka dari itu diharapkan dari PKM yang diusulkan jika terlaksana dapat membuat konsep TK Ramah Anak berbasis Teknologi Informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam jangka pendek bagi TK yang lain dalam hal penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang baik untuk anak-anak bermain, pemberdayaan tenaga pendidik, serta pengelolaan inventarisasi yang terkomputerisasi dan tentu saja jangka panjangnya dapat menciptakan Smart TK Ramah Anak.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi dan data yang diperoleh, permasalahan yang dihadapi kedua mitra tersebut dibedakan menjadi 3 (tiga) macam antara lain Teknologi (Komputer), Sarana dan Prasarana (sarana bermain dan media sosial), dan manajemen sistem informasi (Sistem inventarisasi).

1.2.1 Identifikasi Permasalahan yang dihadapi Mitra

1. Teknologi

Proses belajar mengajar yang berlangsung di TK Wijaya dan TK Kartika masih bersifat konvensional dan jauh dari kesan modern. Padahal banyak bahan ajar yang bisa diperoleh secara gratis di dunia maya yang dapat membantu para guru untuk mendidik siswanya dengan lebih baik. Masalahnya adalah para guru tidak memiliki perangkat yang tepat untuk menampilkan bahan ajar tersebut kepada anak didiknya.



Gambar 3. Proses Belajar Mengajar pada TK Kartika



Gambar 4. Proses Belajar Mengajar pada TK Wijaya

2. Sarana dan Prasarana

a. Sarana bermain anak yang sudah tidak layak sehingga mengancam keselamatan anak didik saat bermain.



Gambar 5. Sarana bermain yang sudah lapuk dan tidak aman di TK Wijaya



Gambar 6. Sarana bermain yang sudah lapuk dan tidak aman di TK Kartika

b. Halaman TK yang tidak asri yang menyebabkan suhu udara panas dan mengurangi kenyamanan bagi anak-anak didik. Seperti terlihat pada gambar berikut :



Gambar 7. Kebun pada TK Wijaya

c. Minimnya prasarana bermain untuk anak didik sehingga dapat membuat anak didik merasa bosan dan tidak betah. TK Kartika hampir tidak memiliki playground karena keterbatasan ruang.

d. Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik tentang manfaat media sosial untuk dunia pendidikan sehingga menyebabkan informasi lambat diterima masyarakat.

3. Manajemen Sistem Informasi

a. Keterbatasan pengetahuan tentang manajemen pengelolaan sistem informasi pada tenaga pendidik.

b. Pengelolaan dan penyimpanan informasi inventaris TK tidak terkomputerisasi dengan baik.

c. Pengetahuan menggunakan media social dan blog terutama untuk penyebaran informasi dari TK ke masyarakat masih minim.



Gambar 8. Manajemen sistem informasi dan pengelolaan data Inventaris TK Wijaya belum terkomputerisasi dengan baik



Gambar 9. Manajemen sistem informasi dan pengelolaan data Inventaris TK Kartika belum terkomputerisasi dengan baik

1.2.2 Permasalahan Prioritas Yang Harus Ditangani

1. Renovasi sarana bermain playground untuk anak didik pada TK Wijaya dan

Pengadaan sarana bermain playground untuk anak didik TK Kartika.

2. Penanaman bibit tanaman pada halaman TK agar tampak lebih hijau dan asri.

3. Pendampingan dan pelatihan penggunaan blog dan media social untuk penyebaran informasi dari TK ke masyarakat.

4. Pendampingan dan pelatihan pengelolaan manajemen sistem inventaris bagi tenaga pendidik TK.

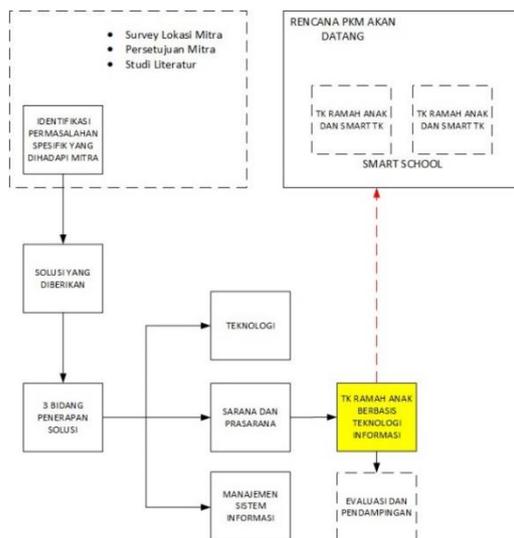
5. Pendampingan dan pelatihan penggunaan sarana LCD proyektor dan cara pemeliharannya.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode Pendekatan yang Ditawarkan

2.1.1. Metode Penerapan IPTEKS Perancangan TK Ramah Anak Berbasis Teknologi Informasi

Untuk melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 10. Bagan Metode Solusi penerapan Ipteks bagi Tenaga Pendidik TK

Sesuai dengan identifikasi

permasalahan spesifik yang dihadapi oleh 2 TK mitra, pelaksanaan pengabdian masyarakat memberikan solusi berdasarkan 3 bidang penerapan, diantaranya bidang teknologi, bidang sarana dan prasarana, dan bidang manajemen sistem informasi.

Ketiga bidang tersebut masing-masing diterapkan solusi berdasarkan studi literature, penerapan keilmuan pengusul baik ketua maupun anggota. Dimana bidang teknologi masuk dalam bidang komputerisasi, bidang sarana dan prasarana masuk dalam bidang ilmu lingkungan dan komunikasi, sedangkan manajemen sistem informasi masuk dalam bidang ilmu komputer.

Terbentuknya TK ramah anak berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan jumlah anak didik dan akreditasi instansi dari pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Penggunaan bantuan peralatan computer dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri dan menjadi nilai lebih bagi TK yang bersangkutan dari pada TK lain bahwa proses pembelajarannya sudah berbasis teknologi. Pelatihan pengelolaan blog dan media social akan meningkatkan SDM tenaga pendidik sekaligus mengangkat brand TK yang bersangkutan karena informasi dapat dengan cepat diterima oleh masyarakat. Dan proses inventori yang terkomputerisasi akan memudahkan staff TK dalam pengelolaan barang-barang dan pelaporan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Untuk mengukur keberhasilan penerapan ipteks pada dua mitra, terdapat empat indikator tujuan terukur dalam

jangka panjang yaitu :

a. Indikator tujuan penerapan perangkat computer (LCD Proyektor + Laptop) dalam proses belajar mengajar ditunjukkan dengan tersedianya dan digunakannya perangkat komputer dalam pembelajaran sehingga mengubah pola mengajar tenaga pendidik yang lebih fleksibel, modern dan tidak monoton.

b. Indikator tujuan arena bermain anak (playground) dan penghijauan kebun TK mitra ditunjukkan dengan tersedianya dan digunakannya arena bermain anak oleh anak didik dengan lebih intens sehingga anak didik lebih banyak bermain diluar ruangan.

c. Indikator tujuan pelatihan dan pendampingan pengelolaan blog dan media sosial ditunjukkan dengan terciptanya akun blog pada dua mitra dan akun media sosial yang bisa digunakan sebagai media penyebaran informasi.

d. Indicator tujuan komputerisasi pengelolaan barang ditunjukkan dengan pemakaian aplikasi inventarisasi dalam pengelolaan barang yang dimiliki oleh TK mitra.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kemitraan Masyarakat pada TK Kartika dan TK Wijaya dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Pertama melakukan sosialisasi awal kepada kedua mitra yaitu TK Wijaya dan TK Kartika terkait program yang akan dilaksanakan kedepannya agar kedua mitra dapat memahami dan turut berpartisipasi demi kelancaran program.



Gambar 11. Sosialisasi awal PKM

- b. Kedua melakukan penghijauan pada halaman TK mitra. Halaman TK mitra selama ini terlihat gersang karena itu akan dilakukan penanaman pohon pada halaman TK. Kegiatan penghijauan ini tidak dilakukan bersamaan mengingat lokasi kedua mitra tidak berdekatan dan juga waktu senggang yang dimiliki mitra.



Gambar 12. Penanaman pohon pada halaman TK Wijaya



Gambar 13. Penanaman pohon pada halaman TK Kartika

- c. Ketiga melakukan pemasangan LCD Proyektor di kedua mitra yang nantinya akan digunakan sebagai sarana belajar mengajar.

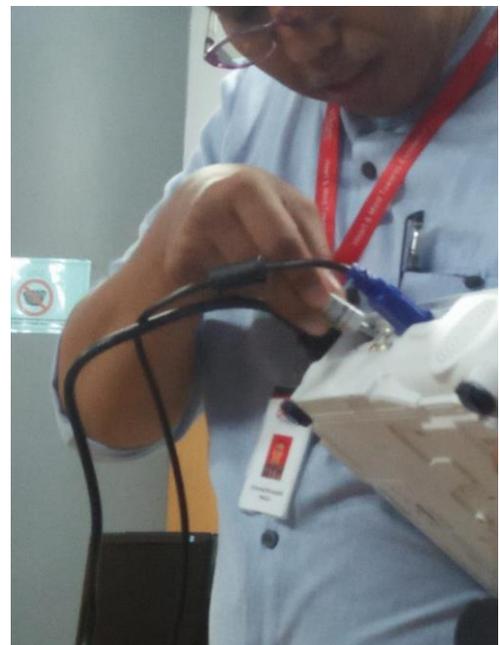


Gambar 14. Pemasangan LCD Proyektor pada TK Wijaya



Gambar 15. Pemasangan LCD Proyektor pada TK Kartika

- d. Ke empat melakukan pelatihan penggunaan media sosial seperti blog dan facebook untuk para guru TK mitra agar kedepannya memiliki media untuk menyebarkan informasi ke masyarakat. Selain itu juga dilakukan pelatihan bagaimana menggunakan dan merawat LCD Proyektor sebagai sarana belajar mengajar bagi anak didik.



Gambar 16. Pelatihan cara pemakaian dan perawatan LCD Proyektor bagi mitra.



Gambar 17. Pelatihan sosial media bagi mitra.

- e. Kelima melakukan peremajaan sarana playground pada kedua TK mitra agar anak didik dapat bermain dengan aman dan nyaman.



Gambar 18. Peremajaan playground pada TK Kartika



Gambar 19. Peremajaan playground pada TK Wijaya

3. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak dan manfaat bagi TK mitra setelah melakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. TK mitra sudah mulai menggunakan perangkat LCD Proyektor untuk membantu didalam proses belajar mengajar seperti mengenalkan binatang dan tumbuhan kepada anak didik melalui video.



Gambar 20. Penggunaan LCD Proyektor sebagai media bantu dalam

pembelajaran pada TK Wijaya.



Gambar 21. Penggunaan LCD Proyektor sebagai media bantu dalam pembelajaran pada TK Kartika.

- b. Setelah dilakukan renovasi pada sarana playground kedua TK mitra kini anak-anak didik dapat bermain dengan nyaman dan riang gembira.



Gambar 22. Playground pada TK Kartika



Gambar 23. Playground pada TK Wijaya

- c. Setelah dilakukan penghijauan pada halaman TK mitra kini halaman TK tampak lebih asri.



Gambar 23. Vertical garden yang diterapkan pada TK Kartika



Gambar 24. Halaman TK Wijaya

- d. Setelah diberikan pelatihan tentang cara penggunaan weblog yang merupakan salah satu media sosial untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat kini kedua TK mitra sudah memiliki blog sendiri yang beralamat di <https://tkwijayarungkutsby.blogspot.com/?m=1> untuk TK Wijaya dan <https://tkkartikarungkut.blogspot.com/> untuk TK Kartika.
- e. Setelah dilakukan pelatihan cara penggunaan facebook yang merupakan salah satu media sosial kini para guru TK mitra sudah memiliki facebook sendiri. Sebagai contoh facebook kepala sekolah TK Kartika pada www.facebook.com/sukatmi.helen.1 dan facebook kepala sekolah TK Wijaya di alamat www.facebook.com/ifadah.muhtadin.18.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan PKM pada TK Wijaya dan TK Kartika Kecamatan Rungkut Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur dalam menciptakan TK Ramah anak berbasis teknologi informasi berupa target luaran

yang direncanakan dan telah dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Dalam bidang teknologi target luaran yang direncanakan adalah penggunaan LCD Proyektor dan Laptop sebagai sarana belajar mengajar yang lebih modern dan inovatif kepada anak didik telah dilakukan dengan baik oleh kedua mitra yaitu TK Wijaya dan TK Kartika.
- b. Dalam bidang sarana dan prasarana bermain anak didik target luaran yang direncanakan adalah renovasi playground pada TK Wijaya dan penggantian playground pada TK Kartika telah dilaksanakan dengan baik oleh tim PKM sehingga anak didik dapat bermain dengan aman dan nyaman. Selain itu juga sudah dilakukan penghijauan pada halaman TK agar terlihat lebih asri dan kondisi udara dilingkungan TK lebih baik untuk anak didik saat bermain di halaman TK.
- c. Dalam bidang manajemen informasi target luaran yang direncanakan adalah memberikan pemahaman tentang media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat telah dilakukan dengan baik oleh tim PKM dan sekarang kedua mitra sudah bisa membangun blog TK sendiri dan Facebook. Selain itu juga dibuatkan software untuk membantu melakukan manajemen terhadap inventaris TK sehingga lebih mudah dalam hal pengecekan dan pelaporan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan nikmat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan paper program kemitraan masyarakat (PKM) dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti.

Selama penyusunan paper ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian paper ini diantaranya :

- a. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
- b. Ibu Tri Sagirani, S.Kom., M.MT., Selaku kepala lembaga Penelitian dan Pengabdian yang telah memberikan arahan dan ijin selama pelaksanaan PKM.
- c. Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, selaku pemberi dana dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat (PKM) tanpa bantuan dana tersebut program ini tidak akan bisa berjalan.
- d. Bapak Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA., selaku anggota tim yang telah banyak membantu selama proses kegiatan PKM.
- e. Bapak Achmad Arrosyidi, S.Kom., M.Med.Kom., selaku anggota tim yang telah banyak membantu selama proses kegiatan PKM.
- f. Mitra TK Wijaya dan TK Kartika dalam Program Kemitraan

Masyarakat (PKM) yang telah memberikan ijin dan membantu selama pelaksanaan program.

- g. Mahasiswa yang ikut dilibatkan selama pelaksanaan program.

Penulis sadar dalam penyelesaian paper ini banyak kesalahan meski telah disusun dengan maksimal, baik dalam penulisan, tata bahasa ataupun tanda baca. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun penulisan menjadi lebih baik.

Akhir kata, semoga paper ini dapat memberikan banyak manfaat untuk para pembaca sekalian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]Ardhana, K. Y. (2012). Menyelesaikan Website 30 Juta ! Jakarta: Jasakokm.
- [2]Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD.
- [3]Widyastuti, T., 2014. IbM PENATAAN HALAMAN SEKOLAH PAUD SEBAGAI EKOEDUKASI. Yogyakarta.
- [4]Pramunditya Ambara, D., 2014. IbM Peningkatan Kualitas PAUD di Kecamatan Sawan.Buleleng.
- [5]Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat, 2015. Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- [6]Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, 2016. Panduan

- Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- [7]Nurdiana, R., 2016. IbM PENDAMPINGAN DAN DEMONSTRASI PEMBELAJARAN BERBASIS ICT BAGI GURU SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN LAMONGAN. Lamongan.
- [8]Munawar, M., 2017. IbM BAGI KEPALA SEKOLAH RA SE-KOTA SEMARANG. Semarang.
- [9]WDLabs Studio. (2017). PROGRAM BERBASIS DESKTOP VS PROGRAM BERBASIS WEB. Dipetik March 14, 2018, dari wdlabstudio.com : <https://wdlabstudio.com/blog/program-berbasis-desktop-vs-program-berbasis-web/>